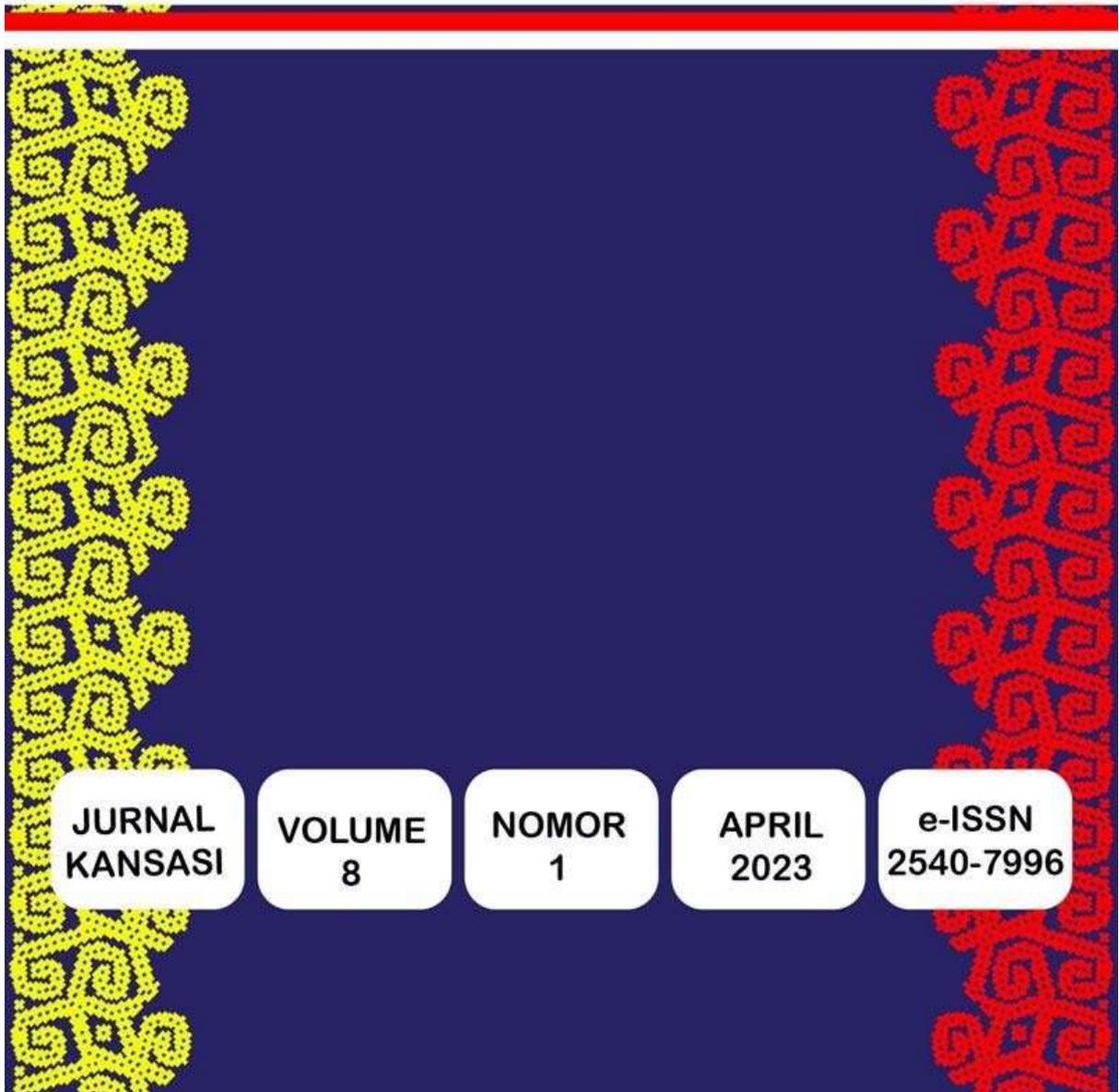




Jurnal
Kansasi
Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



JURNAL
KANSASI

VOLUME
8

NOMOR
1

APRIL
2023

e-ISSN
2540-7996



This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2023, The Author(s)

JURNAL KANSASI
Volume 8, Nomor 1, April 2023

Dewan Redaksi

Editor In Chief

Debora Korining Tyas

Deputy Chief Editor

Sri Astuti

Editor

Tedi Suryadi, Valentinus Ola Beding, Katarinna Retno Ttriwidayati, Hariyadi,
Al Ashadi Alimin, Ursula Dwi Oktavian, Muhammad Thamimi, Muchammad Djarot,
Yudita Susanti, Yussi Kurniati, dan Suardi Akiang.

Reviewer

Martono, Ari Ambarwati, Arief Rijadi, Petrus Jacob Pattiasina, Herpanus, Yusuf Olang,
Agus Wartiningsih, Yoseph Yapi Taum, Bani Sudard, dan Eri Sarimanah.

Administrative Staffs

Evi Fitrianingrum

Alamat Redaksi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Jl. Pertamina Sengkuang, Kotak Pos 126, Hp/WA. 082150544710.

Website e-journal KANSASI: <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>

Jurnal ilmiah *online* KASASI diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Terbit sejak April 2016.

Penyunting menerima tulisan ilmiah yang belum pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik. Naskah diketik untuk ukuran HVS A4 dengan spasi satu koma lima, maksimal 20 halaman. Tulisan yang masuk *direview* dan selanjutnya untuk diterbitkan.



This is an open-access article under the CC-BY-SA License
Copyright ©2023, The Author(s)

JURNAL KANSASI
Volume 8, Nomor 1, April 2023

DAFTAR ISI

	Halaman
Bentuk Deiksis Persona dalam Kumpulan Fiksi Mini Kabana Yusi Kurniati Sekolah Tinggi Agama Katolik (STAKat) Negeri Pontianak	1-11
Penggunaan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I A Sd Negeri 18 SP 2 Nobal Tahun Pelajaran 2022/2023 Ursula Dwi Oktaviani, Evemsius Dimas Hendro Riberu, Ratih Nawang Anggreini STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	12-19
Tindak Tutur Dalam Upacara Perkawinan Adat pada Masyarakat Dayak Desa Sri Astuti, Tedi Suryadi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	20-32
Implementasi Program Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas Se Kota Sintang Herpanus, Valentinus Ola Beding, Evi Fitrianingrum STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	33-38
Analisis Nilai dan Makna Simbol pada Upacara Pernikahan Adat Dayak Kebahant Yusuf Olang, Cresensia Devi Jusanti STKIP Persada Khatulistiwa Sintang	39-53
Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Melalui Metode Scramble pada Siswa Kelas XI IPS 3 SMAS Panca Setya Sintang Tahun Pelajaran 2021/2022 Mateus T. Tapoona SMAS Panca Setya Sintang	54-64
Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerpen dengan Metode SQ3R pada Siswa Kelas IX B SMP Suster Pontianak Eligia Wijaya Sekolah Menengah Pertama Suster Pontianak	65-74



PENGUNAAN METODE STRUKTUR ANALITIK SINTETIK (SAS) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I A SD NEGERI 18 SP 2 NOBAL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Ursula Dwi Oktaviani^{1✉}, Evemsius Dimas Hendro Riberu², Ratih Nawang Anggreini³
^{1,2,3}STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
Alamat Surat Elektronik: ursuladwioktaviani@gmail.com[✉]

Diajukan, 20 Februari 2023, Diterima, 08 Maret 2023, Diterbitkan, 1 April 2023

How to Cite: Kurniati. 2023. Penggunaan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I A Sd Negeri 18 SP 2 Nobal Tahun Pelajaran 2022/2023. Jurnal Kansasi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 8 (1) 10.31932/jpbs.v8i1.2317

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) pada siswa kelas I A SD Negeri 18 SP 2 Nobal. Penelitian ini dilakukan karena kemampuan membaca permulaan siswa kelas I A SD Negeri 18 SP 2 Nobal masih di bawah KKM. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas I A SD Negeri 18 SP 2 Nobal yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi, tes kemampuan membaca, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek pelaksanaan pembelajaran dari siklus I sebesar 66%, meningkat pada siklus II sebesar 93% dan masuk kategori sangat baik. Partisipasi siswa dalam pembelajaran pada siklus I sebesar 66%, meningkat pada siklus II sebesar 86% dan masuk kategori sangat baik. Untuk nilai tes kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus I rata-rata 74,57 dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 87,5. Demikian dapat dikatakan bahwa siswa kelas I A SD Negeri 18 SP 2 Nobal telah berhasil dalam peningkatan kemampuan membaca melalui metode Struktur Analitik Sintetik (SAS). Apabila dikonfirmasi dengan nilai KKM sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa dinyatakan berhasil apabila mencapai 95% yang memperoleh nilai 67 ke atas. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas IA SD Negeri 18 SP 2 Nobal.

Kata Kunci: Struktur Analitik Sintetik, Membaca Permulaan

ABSTRACT

This study aims to improve the ability to read beginnings through the Synthetic Analytical Structure (SAS) method in grade I A students of SD Negeri 18 SP 2 Nobal. This research was conducted because the initial reading ability of grade I A students of SD Negeri 18 SP 2 Nobal is still under KKM. This research is a class action research (PTK) with the research subjects of grade I A students of SD Negeri 18 SP 2 Nobal totaling 20 students. Data collection techniques were carried out using observation sheets, reading ability tests, and interviews. The results showed that in the aspect of implementing learning from cycle I by



<http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN/index>

66%, increased in cycle II by 93% and entered the category of excellent. Student participation in learning in cycle I was 66%, increased in cycle II by 86% and entered the excellent category. For students' initial reading ability test scores in cycle I averaged 74.57 and increased in cycle II with an average of 87.5. Thus it can be said that the students of grade I A SD Negeri 18 SP 2 Nobal have succeeded in improving reading skills through the Synthetic Analytical Structure (SAS) method. If confirmed with the school's KKM score in Indonesian subject, students are declared successful if they reach 95% who get a score of 67 and above. From the results of the study, it can be concluded that the use of the Synthetic Analytical Structure (SAS) method can improve the initial reading ability of grade I A students of SD Negeri 18 SP 2 Nobal.

Keywords: *Synthetic Analytics Structur, Reading Geginnings*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu dari ke empat keterampilan berbahasa Indonesia, keterampilan berbahasa Indonesia diantaranya membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Ke empat keterampilan ini mempunyai keterikatan dan keterkaitan satu sama lain dan sama-sama penting fungsinya di dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu jenis dalam keterampilan membaca adalah membaca permulaan, membaca permulaan adalah kemampuan awal anak dalam keterampilan membaca, membaca permulaan ini nantinya akan menjadikan dasar anak dalam mempelajari bidang-bidang ilmu selanjutnya (Taseman, Akhmad, Puspita, & Sari, 2021: 139).

Kemampuan membaca permulaan wajib dikuasai siswa terutama pada kelas dasar karena hal ini mempengaruhi pada kelas atau taraf selanjutnya. Ketercapaian siswa pada bidang akademik khususnya yang melibatkan proses membaca sangatlah penting, hal ini dikarenakan membaca memiliki peranan penting dalam kegiatan akademik. Permasalahan membaca permulaan yang dialami oleh siswa disebabkan oleh banyak hal, seperti keliru artinya siswa mengalami kesulitan untuk menangkap dan memahami informasi yang disajikan pada aneka macam buku pelajaran, buku penunjang dan sumber-sumber belajar yang tertulis lainnya.

Dari hasil pra observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 8 Agustus 2022, diperoleh informasi dari 20 siswa di kelas I A SD Negeri 18 SP 2 Nobal sebanyak 15% sudah lancar dalam membaca, 60% belum lancar membaca dan 25% siswa mengalami kesulitan dalam membaca sehingga mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu 67 pada pembelajaran Bahasa Indonesia.



Salah satu faktor penyebab kesulitan siswa dalam membaca ialah penggunaan metode di aktivitas pembelajaran. Selama ini, guru kelas I A dalam aktivitas pembelajaran membaca permulaan hanya terfokus pada buku yang ada dan kurang memanfaatkan benda-benda atau gambar-gambar yang terdapat di kelas, sehingga prosesnya terkesan terus-menerus serta kurang mengaktifkan siswa, padahal siswa mampu diajak berdialog buat menjelaskan nama benda-benda yang ada di dalam ruangan serta lain sebagainya. Memanfaatkan benda-benda yang terdapat pada sekitar akan membantu siswa untuk lebih praktis dalam mengingat dan memahami apa yang disampaikan guru. Pembelajaran membaca permulaan yang didasarkan atas pendekatan cerita yakni cara memulai mengajar membaca permulaan menggunakan menampilkan cerita yang diambil dari dialog siswa serta guru atau siswa dengan siswa.

Keberhasilan pembelajaran di kelas, terutama membaca ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain: penerapan metode dan strategi, penggunaan media, situasi kelas, dan partisipasi siswa. salah satu strategi yang tepat untuk melakukan perbaikan proses pengajaran yaitu dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Metode SAS adalah metode pembelajaran membaca yang dimulai dengan langkah bercerita sambil menunjukkan gambar pendukung. Setelah itu siswa diajak untuk membaca gambar tersebut, yang dilanjutkan dengan membaca kalimat. Siswa berlatih membaca kalimat tanpa bantuan gambar (proses struktural) (Hasibuan , 2019: 186).

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul penggunaan metode struktur analitik sintetik (SAS) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I A SD Negeri18 SP 2 Nobal tahun pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) atau classroom action research (CAR) merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah di kelas. Oleh karena itu sebelum melakukan PTK harus melakukan pra penelitian (need analysis) untuk mengetahui masalah apa yang terjadi di dalam kelas. Masalah-masalah di kelas yang sering terjadi yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, proses belajar mengajar, penggunaan sumber belajar dan keprofesionalan guru (Rukminingsih, Adnan, & Latief , 2020: 142).

Menurut Arikunto (2015: 142) PTK ditandai dengan adanya tindakan. Tindakan yang tersebut dilakukan tidak hanya sekali. Akan tetapi, berulang-ulang dengan tujuan PTK



tercapai. Setiap tindakan terdiri dari rangkaian empat kegiatan. Berikut tahapan-tahapan dalam PTK yaitu: perencanaan (planning), Tindakan (action), pengamatan (observation), dan Refleksi (reflection) (Arikunto, 2015: 142).

Penelitian dilakukan di SD Negeri 18 SP 2 Nobal yang beralamat di Jl. Nanas Desa Solam Raya, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Waktu yang dipakai dalam penelitian dilaksanakan selama 2 minggu pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

Subjek dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu guru kelas I A dan juga siswa kelas I A SD Negeri 18 SP 2 Nobal yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode struktur analitik sintetik (SAS) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I A SD Negeri 18 SP 2 Nobal tahun pelajaran 2022/2023.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipatif, teknik pengukuran, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. (Sugiyono, 2015:224) menyatakan bahwa “pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data untuk memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai proses pengumpulan data dalam kurun tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan data conculasion drawing/ verification.



Hasil dan Pembahasan Data Observasi Siklus I dan II

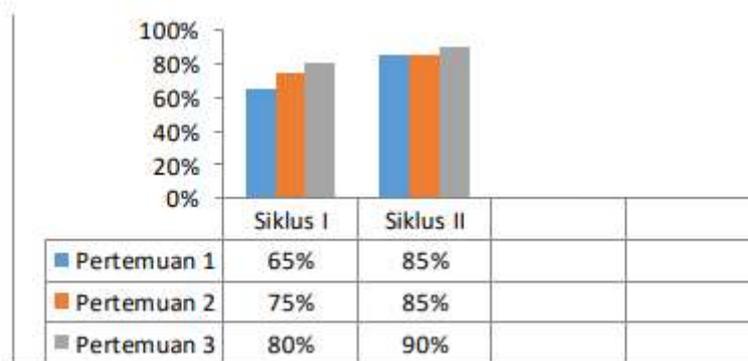


Diagram 1 Hasil dan Pembahasan Data Observasi Siklus I dan II

Hasil observasi guru pada siklus I pertemuan pertama dengan persentase 66%, pertemuan kedua dengan persentase 80% terjadi peningkatan sebanyak 20%, pertemuan ketiga dengan persentase 80%. Pada siklus I persentase rata-rata yang diperoleh dari setiap pertemuan yaitu 75,3%. Siklus II pertemuan pertama dengan persentase 80%, pertemuan kedua dengan persentase 86% terjadi peningkatan sebanyak 6%, dan pertemuan ketiga dengan persentase 93% terjadi peningkatan sebanyak 7%. Siklus II memperoleh rata-rata persentase dari setiap pertemuan sebesar 86,3%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, rata-rata yang diperoleh yaitu 80,83% dengan kategori baik.

Observasi partisipasi siswa yang dilakukan sebanyak dua siklus dengan tiga pertemuan setiap siklusnya mengalami peningkatan. Siklus I pertemuan pertama dengan persentase 66,7%, pertemuan kedua dengan persentase 66,7%, pertemuan ketiga dengan persentase 73,3% terjadi peningkatan sebesar 6,6%. Pada siklus I persentase rata-rata yang diperoleh dari setiap pertemuan yaitu 68,9%. Siklus II pertemuan pertama dengan persentase 80%, pertemuan kedua dengan persentase 80%, dan pertemuan ketiga dengan persentase 86,7% terjadi peningkatan sebanyak 6,7%. Siklus II memperoleh rata-rata persentase dari setiap pertemuan sebesar 82,2%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, rata-rata yang diperoleh yaitu 75,6% dengan kategori baik.



Hasil Pembahasan Tes Membaca Permulaan Siklus I dan Siklus I

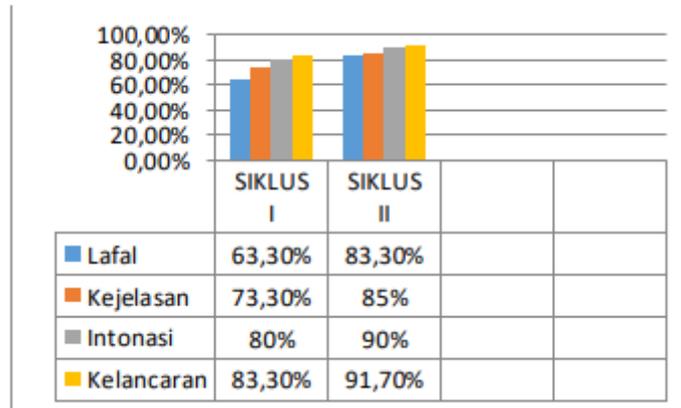


Diagram 2 Hasil Pembahasan Tes Membaca Permulaan Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan membaca permulaan siswa per aspek dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan, yaitu pada aspek lafal siklus I 63,3% di siklus II meningkat menjadi 83,3% (peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 20%). Aspek kejelasan pengucapan siklus I 73,3% di siklus II meningkat menjadi 85% (peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 11,7%). Aspek intonasi siklus I 80% di siklus II meningkat menjadi 90% (peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 10%). Dan aspek kelancaran membaca siklus I 83,3% di siklus II meningkat menjadi 91,7% (peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 8,4%).



Berdasarkan hasil dari siklus I dan siklus II terlihat peningkatan yang signifikan dari setiap aspek-aspek yang dinilai, berdasarkan KKM yaitu 67. Dari 20 siswa, 19 siswa sudah mencapai KKM dan 1 siswa berada di bawah KKM. Dapat diartikan penelitian yang



dilakukan dengan menggunakan metode struktur analitik sintetik (SAS) berhasil dan berjalan dengan baik dan berhasil saat pelaksanaannya.

Hasil Pembahasan Wawancara Siklus I & Siklus II

Pada pembelajaran sebelumnya tidak menggunakan metode pembelajaran yang spesifik, penggunaan media sebatas buku pembelajaran (tematik) tidak ada media seperti kartu huruf dan lain sebagainya. Untuk pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan metode SAS bagi siswa cukup efektif, hal ini dikarenakan adanya peningkatan pada kemampuan membaca siswa. Selain itu, metode ini cukup mudah untuk diterapkan pada siswa yang memiliki kemampuan mengenal huruf, seperti halnya para siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca pada tahapan mengenal huruf dan dapat menggabungkan huruf menjadi suku kata. Menurut Bu N untuk penggunaan metode SAS di daerah perdesaan seperti di SD Negeri SP 2 Nobal ini tidak begitu menjadi masalah, dan cukup baik jika dilaksanakan dalam pembelajaran. Menurut Bu N sebagai guru kelas dan sebagai guru yang berkolaborasi dengan peneliti dalam menerapkan metode SAS, pada pelaksanaan terdapat beberapa kendala yaitu siswa tampak terburu-buru dan kurang percaya diri saat mendapat tugas sehingga menimbulkan beberapa permasalahan saat membaca hingga membuat siswa tidak bersemangat.

Terkait pembelajaran dengan menggunakan metode SAS dalam pembelajaran membaca yaitu sebagian besar siswa merasa senang dengan pembelajaran membaca dengan menggunakan metode SAS. Siswa merasa terbantu dan mudah dalam memahami cara membaca sebuah kalimat, kata, suku kata, dan huruf. Dalam proses pembelajaran siswa menjadi lebih cepat tanggap karena sebagian besar sudah bisa membaca dan mengenal huruf.

SIMPULAN

Penggunaan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I A SD Negeri 18 SP 2 Nobal Tahun Pelajaran 2022/2023, pada proses pembelajaran berhasil diterapkan dengan baik berdasarkan hasil dari observasi pelaksanaan pembelajaran dan observasi partisipasi siswa pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan.

Kemampuan membaca permulaan siswa dapat meningkat dengan diterapkannya metode struktur analitik sintetik (SAS). Hasil ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada hasil tes membaca permulaan siswa. Hasil tes membaca permulaan yang diperoleh pada



siklus I dengan nilai rata-rata 74,57 dengan 10 siswa yang belum mencapai KKM (67). Hasil tes membaca permulaan pada siklus II dengan rata-rata 87,5 dengan 1 siswa yang belum mencapai KKM. Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca permulaan, 19 siswa mendapatkan nilai yang melebihi KKM, dan 1 siswa belum mencapai KKM, oleh karena itu pemberian tindakan dihentikan.

Respon siswa terhadap penggunaan metode struktur analitik sintetik (SAS) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I A SD Negeri 18 SP 2 Nobal Tahun Pelejaran 2022/2023 berdampak sangat baik. Siswa merasa senang dengan pembelajaran membaca yang menggunakan metode struktur analitik sintetik (SAS), siswa menjadi lebih mengerti dan paham jika pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. Dalman, H. (2018). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, S. 2019. Penggunaan Metode SAS dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas IA SDN 106162 Medan Estate. *SEJ (School Education Journal)* Vol. 9, No. 2, Juni 2019, Hal. 184-190.
- Kartika, E., Kresnadi, H., & Halidjah, S. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode SAS di Kelas IA SDN 44 Pulau Nyamuk*. PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Krissandi, A. D., Widharyanto, B., & Dewi, R. P. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*. Bekasi: Media Maxima.
- Kunandar. 2016. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muammar. 2020. *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil Creative.
- Nafi'ah, S. A. 2018. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: AR- RUZZ MEDIA.
- Rahim, F. 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.



Petunjuk Bagi (Calon) Penulis Jurnal KANSASI

1. Artikel yang ditulis untuk Jurnal KANSASI adalah hasil telaah dan hasil penelitian dibidang pendidikan, bahasa, dan sastra Indonesia serta tidak pernah diterbitkan dimedia lain, baik cetak maupun elektronik.
2. Naskah diketik dengan huruf *Times New Romans*, ukuran 12, dengan spasi 1,5, menggunakan kertas A4, margin atas, kiri, kanan dan bawah 2.54 cm, dengan maksimum 20 halaman, dan diserahkan secara *online* melalui laman (<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/KAN>) pada bagian *submission*, dan terlebih dahulu penulis melakukan registrasi sebagai penulis (*author*). Pada saat diserahkan, file dalam format *doc*.
3. Nama penulis artikel dicantumkan tanpa gelar akademik dan di tempatkan di bawah judul artikel. Nama penulis hendaknya dilengkapi dengan alamat lembaga tempat penelitian serta alamat korespondensi. Bila naskah ditulis oleh tim, maka penyunting hanya berhubungan dengan penulis utama.
4. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dengan format esai, disertakan judul masing-masing bagian artikel. Judul artikel dicetak dengan huruf kapital dengan posisi tengah atas dengan ukuran huruf 14 serta ditebalkan.
5. Sistematika artikel hasil telaah adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), identitas lembaga, alamat *e-mail*, abstrak (maksimum 250 kata), kata kunci, pendahuluan; pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
6. Sistematika artikel hasil penelitian adalah: judul, nama penulis (tanpa gelar), abstrak (maksimum 250 kata), pendahuluan, metode penelitian, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.
7. Sumber rujukan minimal terbitan sepuluh tahun terakhir. Rujukan yang diutamakan adalah sumber-sumber primer berupa laporan penelitian, atau artikel penelitian terbitan jurnal ilmiah.
8. Perujukan, pengutipan, tabel, dan gambar menggunakan ketentuan yang ada pada template penulisan artikel ilmiah pada Jurnal KANSASI.
9. Naskah diketik sesuai dengan tata bahasa baku bahasa Indonesia.
10. Setiap naskah ditelaah oleh penyunting ahli (*reviewer*) yang ditunjuk oleh penyunting sesuai dengan bidang kepakaran. Penulis artikel diberi kesempatan untuk merivisi naskah berdasarakan rekomendasi dari penyunting. Pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara *online* melalui *e-mail*.
11. Penyuntingan naskah pra-terbit dikerjakan oleh penyunting (*editor*). Naskah pra-terbit dapat batal diterbitkan apabila diketahui bermasalah.
12. **Segala sesuatu yang menyangkut perizinan atau penggunaan *software computer* untuk pembuatan naskah atau hal lain yang terkait dengan pelanggaran hak cipta yang dilakukan oleh penulis, serta konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.**

